# PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BLOG BERBASIS REELS INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Rudi Kurniawan [1)] Zainullah Zuhri[2)]
ITSNU Pasuruan
Kurniawanrachel12@gmail.com[1)], zuhri@itsnupasuruan.ac.id[2)]

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan buat menghasilkan media pembelajaran yang valid sebagai akibatnya layak buat dipergunakan pada penyampaian materi pembelajaran. Selain itu penelitian ini jua bertujuan buat membuat media pembelajaran yang efektif pada menaikkan minat serta motivasi belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research and Development). prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE. Menggunakan adanya media pembelajaran tadi dapat meningkatkatkan minat belajar peserta didik sebanyak 41,3% serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebanyak 36,5%. Akibat validasi sang ahli materi dan evaluasi sang pengajar terhadap media pembelajaran matematika video blog berbasis reels instagram diperoleh skor secara holistik sebanyak 118 menggunakan persentase sebanyak 87,4% termasuk dalam kriteria Sangat Layak. Yang akan terjadi validasi sang ahli media terhadap media pembelajaran matematika video blog berbasis reels instagram didapatkan skor secara keseluruhan sebesar 137 dengan persentase sebanyak 91,3% termasuk dalam kriteria Sangat Layak serta Valid buat digunakan pada kegiatan pembelajaran. Sehingga asal validasi materi serta validasi media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan media yang Valid buat digunakan.

**Kata kunci:** media, pembelajaran, motivasi, minat, belajar

---

***Abstract***

*This research is to produce learning media that are valid so that they are suitable for use in the delivery of learning material. In addition, this study also aims to create learning media that are effective in increasing student interest and motivation. This research is research development (Research and Development). development procedures using the ADDIE model. Using this learning media can increase students' learning interest by 41.3% and increase student learning motivation by 36.5%. As a result of the validation of the material expert and the instructor's evaluation of the Instagram reels-based mathematics learning media video blog, a holistic score of 118 was obtained with a percentage of 87.4% included in the Very Eligible criteria. What will happen is the media expert's validation of the Instagram reels-based mathematics learning media video blog obtained an overall score of 137 with a percentage of 91.3% included in the criteria of Very Eligible and Valid for use in learning activities. So that from material validation and media validation it can be concluded that learning media is valid media to use.*

**Keywords:** *media, learning, motivation, interest, learning*

**Article Info**

| | | |
|---|---|---|
| Received date: July 2023 | Revised date: August 2023 | Accepted date: Sept 2023 |

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, minat dan motivasi belajar siswa merupakan tantangan krusial dalam dunia pelatihan. Berdasarkan hasil survei dari Kajian dan Pengembangan Usaha Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, hanya sekitar 30% pelajar di Indonesia yang memiliki minat dan motivasi tinggi untuk mengekplor informasil. sementara sisanya memiliki minat belajar yang rendah atau mungkin tidak memiliki minat sama sekali (Azhuri dkk, 2021: 96-103). Menurut Mujianto (2019) kendala tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain penguasaan materi yang kurang, strategi pembelajaran yang monoton dan tidak menarik, lingkungan fakultas yang kurang mendukung, dan penggunaan media pengenalan. itu masih belum banyak dan mengasyikkan. Untuk meningkatkan kegemaran dan motivasi siswa dalam penguasaan, sebaiknya fakultas dan pemerintah terus berupaya meningkatkan metode penguasaan yang lebih inovatif, mendebarkan dan sesuai dengan keinginan siswa (Yamin & Syahrir, 2020). Pemanfaatan era informasi dan media virtual, termasuk video blog berbasis Instagram reels, merupakan jawaban yang dapat membantu menumbuhkan hobi dan motivasi siswa dalam belajar di Indonesia.

Namun, penggunaan media sosial juga memiliki pengaruh yang buruk, termasuk terungkapnya fakta, hoax, ujaran kebencian, dan cyberbullying. oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan pengetahuan yang tepat dari masyarakat umum tentang penggunaan media sosial agar dapat digunakan secara tidak diragukan dan bertanggung jawab (Agung & Fitri, 2019: 1-4). Pemanfaatan media sosial juga dapat dilakukan dalam dunia pendidikan, seiring dengan pemanfaatan gulungan Instagram untuk media pembelajaran yang dapat meningkatkan hobi dan motivasi siswa dalam menimba ilmu. Namun, penggunaan media sosial dalam pendidikan juga harus dilakukan dengan bijak dan memperhatikan faktor keamanan dan privasi.

Dalam pembelajaran, mengenal media memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa memahami materi tantangan dengan lebih baik. media pengenalan yang ampuh, efisien, praktis, dan valid dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam memperoleh pengetahuan. Penggunaan media pengenalan juga harus diimbangi dengan peningkatan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal..

Penulis tertarik untuk membangun platform media sosial Instagram sebagai sarana pembelajaran yang dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan latar belakang informasi yang sudah tersedia. SMPN 2 Pasuruan yang mulai terbuka dan menggunakan smartphone sebagai media pembelajaran. Namun, penggunaan ini terbatas pada grup wa dan gmeet selama pandemi, dan hanya digunakan sebagai bentuk media digital selama ujian. Justifikasi tersebut akan peneliti gunakan untuk melakukan penelitian tentang "Pengembangan Media Pembelajaran Video Blog Berbasis Instagram Reels Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 2 Pasuruan"

## HASIL PENELITIAN

Validasi ahli materi dilakukan oleh Cahya Mar'a Saliha Sumarna, M.Pd. selaku Dosen Pendidikan Matematika, Umi Hanifah, M.Pd. selaku Dosen Pendidikan Matematika, serta Indri Eka Nurani, S.Pd. selaku guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 2 Pasuruan. Berikut adalah validasi sang ahli materi. Validasi asal pakar materi yakni validator 1 menilai media menggunakan presentase 91,3% sehingga validator 1 menyatakan bahwa media sangat layak, validator dua menilai media menggunakan presentase 88,9% sebagai akibatnya validator dua menyatakan bahwa media sangat layak, dan validator tiga menilai media dengan presentase 80% sehingga validator tiga menyatakan bahwa media layak. Dengan demikian, materi yang telah disajikan dalam video bernilai 87,4%

dan masuk dalam kategori sangat layak untuk diujikan kepada responde

Validasi pakar media dilakukan oleh Cahya Mar'a Saliha Sumarna, M.Pd. selaku Dosen Pendidikan Matematika, Umi Hanifah, M.Pd. selaku Dosen Pendidikan Matematika, serta Hesty Octafiani, S.I.Kom. pemilik Galeri Unik. berikut adalah ialah hasil validasi oleh pakar media. Hasil validasi yang berasal pakar media yakni validator 1 menilai media dengan presentase 92% sehingga validator 1 menyatakan bahwa media sangat layak, validator 2 menilai media menggunakan presentase 84% sebagai akibatnya validator 2 menyatakan bahwa media sangat layak, dan validator 3 menilai media dengan presentase 98% sebagai akibatnya validator tiga menyatakan bahwa media sangat layak. Dengan demikian, media yang telah peneliti buat bernilai 91,3% dan masuk dalam kategori sangat layak untuk diujikan kepada responden.

Setelah 8 hari, peneliti menyampaikan angket perkembangan minat serta motivasi belajar siswa dimana dihasilkan akibat jika dibandingkan dengan data minat dan motivasi belajar siswa sebelum dan sehabis disajikannya video pembelajaran 14 dihasilkan yang akan terjadi bahwa Responden 1 mengalami peningkatan minat belajar responden meningkat sebanyak 44,7%, Responden 2 mengalami peningkatan minat belajar responden semakin tinggi sebanyak 52,9%, Responden 3 mengalami peningkatan minat belajar responden meningkat sebesar 63,5%, Responden 4 mengalami peningkatan minat belajar responden meningkat sebanyak 37,6%, Responden lima mengalami peningkatan minat belajar responden meningkat sebanyak 36,5%, Responden 6 mengalami peningkatan minat belajar responden meningkat sebanyak 44,7%, Responden 7 mengalami peningkatan minat belajar responden semakin tinggi sebanyak 70,5%, Responden 8 tidak mengalami peningkatan baik pada minat belajar, Responden 9 mengalami peningkatan minat belajar responden meningkat sebesar 62,4%, Responden 10 mengalami peningkatan minat belajar responden semakin tinggi sebesar 32,9%, Responden 11 tak mengalami peningkatan di minat belajar, Responden 12 mengalami peningkatan minat serta jua motivasi dimana minat belajar responden semakin tinggi sebesar 49,4% sedangkan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebesar 26,7%.

Sedangkan, hasil perbandingan motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikannya media pembelajaran yaitu bahwa Responden 1 mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebesar 21%, Responden dua mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebanyak 40%, Responden tiga mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebanyak 34,3%, Responden 4 mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebesar 21%, Responden 5 mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebesar 25,7%, Responden 6 mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebanyak 54,3%, Responden 7 mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebesar 69,5%, Responden 8 tidak mengalami peningkatan motivasi belajar sebanyak 40%, Responden 9 mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebanyak 54,3%, Responden 10 mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebesar 35,2%, Responden 11 tak mengalami peningkatan motivasi belajar sebanyak 16,2%, Responden 12 mengalami peningkatan motivasi belajar responden mengalami peningakatan sebesar 26,7%.

Sehingga bisa disimpulkan responden 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, dan 12 mengalami peningkatan di minat serta motivasi belajar. Sedangkan di responden den 8 serta 11 hanya mengalami peningkatan pada motivasi belajar namun tetap di minat belajar. Serta Secara keseluruhan produk dapat meningkatkatkan minat belajar peserta didik

sebanyak 41,3% dan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 36,5%.

## PENUTUP

Sesuai hasil penelitian dan pengembangan yang sudah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa media pembelajaran matematika video blog berbasis reels intagram pada kelas 7E SMPN 2 Pasuruan adalah media pembelajaran yang efektif pada menaikkan minat serta motivasi belajar peserta didik. menggunakan adanya media pembelajaran tadi mampu meningkatkatkan minat belajar siswa sebanyak 41,3% serta menaikkan motivasi belajar peserta didik sebanyak 36,5%. Validasi sang pakar materi dan evaluasi oleh pengajar terhadap media pembelajaran matematika video blog berbasis reels instagram diperoleh skor secara keseluruhan sebanyak 118 menggunakan persentase sebanyak 87,4% termasuk pada kriteria Sangat Layak. dampak validasi oleh ahli media terhadap media pembelajaran matematika video blog berbasis reels instagram dihasilkan skor secara keseluruhan sebanyak 137 menggunakan persentase sebanyak 91,tiga% termasuk pada kriteria Sangat Layak serta Valid buat dipergunakan pada aktivitas pembelajaran. menjadi akibatnya dari validasi materi dan validasi media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah media yang Valid buat.

## DAFTAR PUSTAKA

Agung, Pradana, and Fitri Marisa. "Analisis statistik pada dampak negatif dari sosial media terhadap perilaku manusia." JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science) 4.1 (2019): 1-4.

Azhuri, Iip Ripai, Tedi Purbangkara, and Nana Suryana Nasution. "Survei Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa Sekolah Luar Biasa di Kabupaten Karawang." Jurnal iterasi Olahraga 2.2 (2021): 96-103

Mujianto, Haryadi. "Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar." Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian 5.1 (2019): 135-159

Yamin, Muhammad, and Syahrir Syahrir. "Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran)." Jurnal ilmiah mandala education 6.1 (2020).

## PROFIL SINGKAT

Rudi Kurniawan, lahir pada tanggal 20 April 2000 di Pasuruan, Jawa Timur. Berasal dari keluarga yang berkultur jawa dan santri. Setelah lulus dari bangku SMAN 1 Purwosari mengejar pendidikan di ITSNU Pasuruan Program Pendidikan Pendidikan Matematika yang lulus pada tahun 2023.

Selain mengejar pendidikan juga tengah sibuk mengajar di sekolah/ madrasah di Kabupaten Pasuruan sembari memberikan beberapa bimble dan les privat di daerah sekitar rumah di Purwosari.